

**STUDI TENTANG PEMBINAAN ATLET ATLETIK PENGURUS CABANG
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Kesehatan dan Rekreasi Sebagai Salah
Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains (S.Si)*



Oleh :

ADE PUTRA UTAMA

NIM. 14445

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2014

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : "Studi Tentang Pembinaan Atlet Atletik Pengurus Cabang
Kabupaten Agam"
Nama : Ade Putra Utama
BP/NIM : 2009 / 14445
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 12 Februari 2014

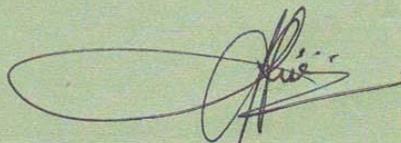
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



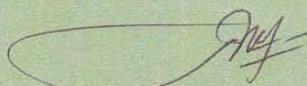
Drs. Hanif Badri
NIP.19580502 198403 1 006

Pembimbing II



Drs. Rasyidin Kam
NIP. 19511214 198101 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi



Drs. Didin Tohidin, M.Kes, AIFO
NIP.19581018 198003 1 001

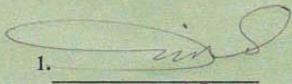
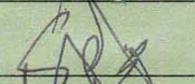
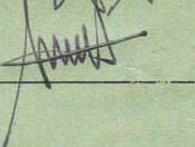
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Kesehatan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Studi Tentang Pembinaan Atlet Atletik Pengurus
Cabang Kabupaten Agam
Nama : Ade Putra Utama
NIM : 14445
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 12 Februari 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Hanif Badri	1. 
Sekretaris : Drs. Rizsyidin Kam	2. 
Anggota : Drs. Abu Bakar	3. 
Anggota : M. Sazli Rifki, S.Si, M.Pd	4. 
Anggota : Anton Komaini, S.Si, M.Pd	5. 

ABSTRAK

ADE PUTRA UTAMA (2014) “Studi Tentang Pembinaan Atlet Atletik Pengurus Cabang Kabupaten Agam.”

Pengcab atlet atletik Agam adalah salah satu kepengurusan yang melaksanakan kegiatan pembinaan atlet atletik, namun dalam pembinaan atlet atletik Kabupaten Agam ini kurang terlaksana dengan baik sebagai mana yang diharapkan, ini dimungkinkan karena banyak faktor yang mempengaruhi, diantaranya pemilihan atlet, kualitas pelatih, serta mekanisme organisasi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk mengungkapkan tentang gambaran Pembinaan Atlet Atletik Kabupaten Agam. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2013.

Populasi penelitian adalah Pengurus organisasi, pelatih dan 20 orang yang terdiri dari atlet yang aktif berlatih di GOR di Kabupaten Agam yang terdiri 13 putra dan 7 putri. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*, yaitu dengan mengambil secara keseluruhan dari populasi, jadi sampel berjumlah 20 orang. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah Angket atau kuesioner dan wawancara dengan menggunakan *skala Guttman*. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: variabel pemilihan atlet, dari 8 pertanyaan yang diajukan penulis tingkat capaian responden mencapai 86,9 %. untuk variabel kualitas pelatih, dari 14 pertanyaan yang diajukan penulis, tingkat capaian responden mencapai 95,4 %, dan dari variabel mekanisme organisasi, dari 9 pertanyaan tingkat jawaban responden mencapai 57,2 %. Dari temuan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pemilihan atlet atletik pengcab kabupaten agam berada dalam kategori Sangat Baik, dari keadaan kualitas pelatih terhadap pembinaan atlet atletik pengcab Kabupaten Agam diklasifikasikan Sangat Baik, dan dari variabel mekanisme organisasi didapat hasil bahwa tingkat dukungan pengurus organisasi, berada pada klasifikasi cukup.

Kata kunci: Pembinaan Atlet Atletik.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul ” **Studi tentang Pembinaan Atlet Atletik Pengurus Cabang Kabupaten Agam.**”

Penulisan proposal ini selain bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains pada jurusan Kesehatan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, disamping itu juga untuk mengetahui keadaan Pembinaan Atlet Atletik Kabupaten Agam.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini jauh dari kesempurnaan dan harapan. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik yang sehat dan masukan-masukan yang sifatnya membangun dari semua pihak, guna kesempurnaan skripsi ini.

Dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak baik perorangan maupun badan-badan terkait yang telah memberikan bantuan dan bimbingan sampai selesainya proposal ini.

Secara khusus penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Didin Tohidin, M.Kes, AIFO selaku ketua Jurusan Kesehatan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Hanif Badri sebagai Pembimbing I, dan Bapak Drs. Rasyidin Kam selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Abu Bakar, M Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd dan Anton Komaini, S.Si, M.Pd selaku Dosen Penguji

5. Bapak dan ibu staf pengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Bapak dan Ibu staf administrasi, ibu yang berada di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pelayanan yang maksimal.
7. Ketua PASI Kabupaten Agam atas izin penelitian yang diberikan.
8. Anggota Organisasi, pelatih dan para atlet Kabupaten Agam atas kerjasama, partisipasi dan waktu yang telah di luangkan untuk penulis melakukan penelitian.
9. Teristimewa untuk Ibunda Mardianis dan Ayahanda Suarman, terimakasih telah memberikan dukungan Moril dan Materil serta merta bimbingan dan do'a yang tulus untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan Kesrek sesama penulis menyelesaikan skripsi yang tak dapat disebutkan namanya satu persatu "*nan sanasib sapananguangan*" terimakasih atas segala bantuannya.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diridhoi oleh Allah SWT. Amin...

Padang, Februari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	9
1. Olahraga Atletik	9
a. Sejarah Atletik.....	9
b. Defenisi Atletik.....	10
c. Nomor-nomor Pada Olahraga Atletik.....	11
2. Pembinaan	12
a. Pengertian Pembinaan	12
b. Tujuan Pembinaan	14
c. Program Pembinaan.....	15
3. Faktor Pembinaan	20
a. Atlit.....	20
b. Kualitas Pelatih.....	23
c. Pengurus Organisasi.....	30
B. Kerangka Konseptual	33
C. Pertanyaan Penelitian.....	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Waktu, dan Tempat Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel	35
C. Jenis dan Sumber Data	36
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Instrument Penelitian	37
F. Teknik Analisa Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Validasi Data	39
B. Deskripsi Data	39
1. Pemilihan Atlet	39
2. Kualitas Pelatih	42
3. Mekanisme Organisasi	46
C. Pembahasan	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA	56
-----------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Deskripsi Hasil Data Pemilihan Atlet	41
2. Deskripsi Hasil Data Kualitas Pelatih	45
3. Deskripsi Hasil Data Mekanisme Organisasi.....	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	34

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 : Distribusi Hasil Pemilihan Atlet	42
Grafik 2 : Distribusi Hasil tentang Kualitas Pelatih	45
Grafik 3 : Distribusi Hasil tentang Pemilihan Atlet.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Penelitian	57
2. Angket Penelitian.....	58
3. Data Pertanyaan Wawancara.....	61
4. Data Hasil Penelitian.....	63
5. Data Hasil Pertanyaan Wawancara	64
6. Dokumentasi Penelitian	69
7. Surat Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional diarahkan untuk menjadikan masyarakat adil dan makmur yang merata berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Keberhasilan pembangunan nasional ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, baik sebagai subjek maupun sebagai objek dari pembangunan itu sendiri. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan sumberdaya manusia yang berkualitas adalah dengan pembinaan generasi muda melalui olahraga yang terarah dan terorganisir. Perkembangannya sampai saat sekarang cukup mengembirakan.

Nurmai (2004: 1) menjelaskan yang dapat berprestasi dan dapat mengharumkan nama bangsa dan Negara baru dalam cabang olahraga Bulutangkis, Angkatberat, Judo. Sementara itu perkembangan cabang olahraga lainnya belum dapat berprestasi seperti cabang olahraga yang disebutkan diatas. Perkembangan yang demikian sangat banyak sekali factor penyebabnya, antarlain, dipengaruhi oleh Sumberdaya manusia belum siap, sumber pendanaan yang masih kurang, situasi ekonomi, politik, pengorganisasian yang kurang professional dan bibit-bibit yang sangat sulit dikembangkan, serta yang sangat penting sekali masyarakat masih banyak yang belum memahami dan menyenangi tentang olahraga, dan pelaksanaan

Pendidikan Jasmani di sekolah belum mengacu kepada apa yang diharapkan oleh pemerintah.

Untuk mewujudkan hal tersebut perlu diadakan pembinaan dan pengembangan seperti termaksud dalam pasal 21 ayat 3 dan 4 UU No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional bahwa:

“Pembinaan dan Pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan serta pengembangan akat dan peningkatan prestasi dan Pembinaan dan Pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui jalur keluarga, jalur pendidikan dan jalur masyarakat yang berbasis pada pengembangan olahraga untuk semua orang yang berlangsung sepanjang hayat”.

Selain penjelasan di atas, system kesehatan daerah juga merupakan wujud dan metode penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang merupakan bagian dari pembangunan nasional, sehingga landasan system ini merupakan landasan pembangunan nasional yang meliputi landasan ideal Pancasila, landasan konstitusional UUD 1945, Undang-Undang no 23 tahun 1992 tentang kesehatan, dan beberapa undang-undang lain yang berhubungan dengan kesehatan nasional.

Pembinaan dan pengembangan ditujukan agar tidak terjadi kegagalan pencapaian prestasi yang diinginkan. Kegagalan prestasi mencerminkan pembinaan yang masih kurang. Dalam semua olahraga yang paling mendasar dan utama adalah bibit-bibit atlet dari cabang olahraga yang akan diikuti dan

disesuaikan dengan minat dan bakatnya, serta program latihan yang disusun oleh pelatih, dan dapat dilaksanakan oleh atlet.

Latihan-latihan yang akan diikuti didasari gerak yang mengarah pada atlet sebagai ibu dari olahraga, karena setiap gerakan yang ada dalam olahraga, pasti ada gerakan atletik, dan yang mendasari dari cabang olahraga secara keseluruhannya. Hanya saja olahraga atletik masih kurang diminati oleh masyarakat, hal ini disebabkan karena olahraga atletik cenderung dilakukan dengan secara individu. Namun, selain itu atletik memiliki bentuk kegiatan yang beragam, maka atletik dapat digunakan sebagai alat pembinaan bagi setiap cabang olahraga, disinilah dasarnya disebut sebagai ibu dari olahraga.

Dari sekian banyak olahraga beregu dan perorangan yang dipertandingkan, atau diperlombakan yang mempunyai prestasi dan pembinaan terhadap atlet salah satunya adalah cabang atletik. Atletik merupakan induk dari semua cabang olahraga yang dapat dikembangkan kearah prestasi, sehingga olahraga atletik mulai digemari oleh bangsa Indonesia, oleh karena itu olahraga atletik sudah mendapat respon dari masarakat dalam perkembangannya.

Perkembangan olahraga atletik di negara indonesia cukup mendapat respon dari semua kalangan masyarakat maupun pemerintah. Salah satunya adalah di Provinsi Sumatera Barat, yaitu di Kabupaten Agam. Respon masarakat pada cabang olahraga atletik pada saat sekarang ini khususnya di

Kabupaten Agam prestasinya semakin meningkat, karena pemerintah daerah telah memberikan prioritas utama untuk pengembangan, dan pembinaan pada cabang olahraga team atau perorangan.

Padatahun 2005 kontribusi yang diberikan oleh organisasi terhadap prestasi atlet belum terlihat, tetapi pada tahun 2007 atlet Nampak memberikan hasil, dan prestasipun mulai diraih. Namun, mulai tahun 2010 hasil tersebut sampai sekarang mulai menurun, bahkan pada Porprov (Pekan Olahraga Propinsi) tahun 2012 atlet atletik mendapatkan dua medali perunggu. Pembinaan atlet atletik di Kabupaten Agam sangatlah penting, karena tanpa adanya pembinaan musatahil akan lahirnya atlet yang berprestasi pada cabang olah raga atletik. Tetapi itu semua tidak lepas dari pelatih yang memiliki potensi yang baik sehingga bisa melahirkan atlet-atlet yang berpotensi untuk meraih prestasi yang maksimal.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di lapangan terhadap pembinaan atlet pencab PASI atletik di Kabupaten Agam ternyata pembinaan atletik ini kurang terlaksana atau kurang berjalan dengan baik sebagaimana yang diharapkan. Kurang terlaksananya pembinaan atlet pencab PASI atletik di Kabupaten Agam saat ini mungkin disebabkan oleh banyak faktor. Diantara faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembinaan atletik tersebut adalah pemilihan atlet, pengurus organisasi, kualitas pelatih, sarana dan prasarana kurang tersedia dengan baik, lingkungan tempat berlatih, atlet kurang bersemangat didalam mengikuti latihan, mungkin ini disebabkan oleh

pelatih yang kurang berpengalaman didalam melatih dan banyak atlet yang datang terlambat bahkan tidak datang, namun pelatih tidak memperhatikan hal tersebut, sehingga program latihan yang diberikan pelatih pada atlet tidak terprogram dengan baik. Disamping itu pembinaan tidak akan berjalan dengan baik tanpasesangat juang dari atlet itu sendiri untuk berprestasi. Memilih atlet yang berkualitas tentu harus didasari kenapa atlet itu menggemari olahraga yang digelutinya, serta harus di landasi dengan semangat juang atlet itu dalam mencapai prestasi yang optimal.

Faktor lain yang membuat kurang terlaksananya pembinaan ialah mekanisme organisasi cabang olahraga atletik di kabupaten agam, karena dengan adanya dukukungan dari pengurus organisasi maka peluang dalam pembinaan atlet atletik akan lebih baik. Dalam pembinaan atlet, tanpa dukungan dari pengurusan organisasi yang baik maka peluang dalam pencapaian prestasi sangat kecil.

Kabupaten Agam yang mengadakan pembinaan terhadap atlet atletik yang nantinya akan dapat melahirkan atlet-atlet yang handal dan berkualitas seperti yang diharapkan untuk meraih prestasi. Untuk dapat meningkatkan prestasi menjadi lebih baik, semuanya tidak terlepas dari program pembinaan yang dilakukan secara terpadu, terarah dan berkesinambungan. Adapun bebarapa faktor lain yang harus diperhatikan dalam usaha pembinaan adalah adanya peranan KONI Kabupaten Agam yang nantinya akan mengatur serta memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan latihan, terutama pemilihan

atlet, kualitas pelatih dan mekanisme organisasi cabang olahraga atletik di Kabupaten Agam.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Studi Tentang Pembinaan Atlet Atletik Pengcab Kabupaten Agam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan pada bahagian terdahulu. Maka masalah dapat di identifikasikan, yaitu:

1. Pemilihan Atlet Cabang Olahraga Atletik.
2. Rendahnya Kualitas Pelatih Cabang Olahraga Atletik.
3. Tidak jalanya kepengurusan organisasi cabang olahraga Atletik.
4. Kurangnya dukungan Pemerintah Daerah,
5. Minimnya Sumber Dana
6. Kurangnya Kelengkapan Sarana dan Prasarana.

C. Pembatasan Masalah

Dengan keterbatasan pengetahuan, dana, waktu dan tenaga yang dimiliki oleh penulis serta mengingat luasnya permasalahan yang dapat mempengaruhi Pembinaan Atlet Atletik di Kabupaten Agam dan untuk mencegah penafsiran yang berbeda-beda maka penelitian ini hanya dibatasi tentang:

1. Pemilihan Atlet cabang olahraga Atletik.

2. Kualitas Pelatih cabang olahraga Atletik
3. Kepengurusan Organisasi cabang olahraga Atletik.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah pada bahagian terdahulu, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemilihan atlet Atletik di Kabupaten Agam ?
2. Bagaimana kualitas pelatih Atletik di Kabupaten Agam ?
3. Bagaimana kepengurusan organisasi Atletik di Kabupaten Agam ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ditujukan untuk mengetahui :

1. Mengetahui pemilihan Atlet Atletik di Kabupaten Agam.
2. Mengetahui kualitas pelatih Atlet Atletik di Kabupaten Agam.
3. Mengetahui kepengurusan organisasi Atlet Atletik di Kabupaten Agam.

F. Kegunaan Penelitian

1. Untuk penulis sebagai karya akhir dalam meraih Gelar Sarjana Sains pada jurusan Kesehatan dan Rekreasi di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bagi Atlet, meningkatkan motivasi atlet dalam latihan.
3. Bagi Pelatih, untuk meningkatkan kemampuannya dalam melatih.

4. Bagi KONI, untuk melengkapi fasilitas serta sarana dan prasarana yang lengkap.
5. Sebagai perbandingan bagi penulis lainnya yang ingin meneliti lebih lanjut tentang pembinaan olahraga Atletik.
6. Sebagai bahan bacaan di perpustakaan.